

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap pelaksanaan upacara *Merbayo*, di desa Singgabur Kecamatan Si Telu Tali Urang Julu Kabupaten Pakpak Bharat, penulis mengambil kesimpulan, yaitu :

1. Upacara *Merbayo* merupakan salah satu upacara ideal bagi pernikahan pada masyarakat di desa Singgabur. Tata cara upacara pernikahan *Merbayo* di desa Singgabur. Pesta dimulai dengan kedatangan sanak keluarga berutu atau keluarga laki-laki kerumah keluarga perempuan simangunsong, acara ini adalah acara pemula yang disebut dengan *Merbohom* atau disebut acara makan-makan bersama, penyambutan kedatangan marga berutu. Didepan pintu rumah keluarga simangunsong disediakan api sebagai pertanda pengamatan hati dalam menerima keluarga pihak laki-laki. Setelah acara penyambutan masuk pada acara tatak atau tari baik dari pihak kula-kula, berru, puhun atau paman, keluarga *beno* atau keluarga berutu. Kemudian tata upacara selanjutnya pembagian *Sendihi* yang diawali dengan kata-kat adat, pembagian *sendihi* diberikan kepada *kula-kula* marga berutu yang disebut *ulu mulak*. Kemudian pembagian *sendihi* kepada sanak saudara dari kedua pihak pengantin dan juga petinggi-petinggi di desa Singgabur.
2. Fungsi Geby Audio Group dalam mengiringi upacara pernikahan *Merbayo*, penulis memiliki enam fungsi yang terdapat pada upacara

Merbayo didesa Singgabung tersebut. Adapun keenam fungsi musik tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Fungsi Kenikmatan Estetika,
- b. Fungsi Simbolis,
- c. Fungsi Respon Fisik,
- d. Fungsi Menegakkan Kesesuaian dengan Norma-norma Sosial,
- e. Fungsi Kontribusi terhadap Kelangsungan dan Stabilitas Budaya,
- f. Fungsi Kontribusi Terhadap Integrasi Masyarakat,

3. Fungsi instrumen musik dalam upacara *merbayo* memiliki kegunaan masing-masing, Genderang (*ideofon*) dalam upacara sebagai pembawa melodi dan pengiring dalam jalanya upacara pernikahan *Merbayo*. Lobat pakpak (*aerofon*) dalam upacara *Merbayo* sebagai pembawa melodi dalam jalannya upacara pernikahan *Merbayo*. Keyboard (*membranofon*) dalam upacara *Merbayo* berfungsi sebagai pengiring untuk instrumen lobat dan genderang dalam jalanya pernikahan *Merbayo*.

B. Saran

1. Penggunaan alat musik tradisional Pakpak Bharat yang dimainkan oleh Geby Audio Group hendaknya dipertahankan melihat dampak positif dari penggunaan alat musik tradisional tersebut dengan baik dan tidak menggunakan alat musik modern. Karena dari hasil penelitian Geby Audio Group menggunakan alat musik modern yaitu keyboard karena keterbatasan masyarakat didesa Singgabung mengenai dana. Karena dalam pernikahan *Merbayo* tidak hanya lobat, genderang, dan juga

keyboard yang biasa digunakan dalam acara pernikahan Merbayo, ada instrumen gung, kalondang, dan sarunei.

2. Karena faktor pemain musik merupakan hal yang sangat penting dalam upacara *Merbayo*, hendaknya ada pembinaan untuk anak-anak di desa Singgabung dalam mendalami instrumen musik tradisional Pakpak Bharat, karena pengaruh atau dampak perkembangan zaman dapat mempengaruhi generasi muda Pakpak Bharat untuk berpaling dari seni budayanya.
3. Hendaknya upacara-upacara pernikahan *Merbayo* yang menggunakan alat musik tradisional Pakpak Bharat tetap dipertahankan tanpa memasukkan alat musik modern seperti keyboard.
4. Hendaknya upacara pernikahan *Merbayo* dipertahankan tata upacara dan diwariskan kepada sanak cucunya agar menjadi kesenian Pakpak Bharat yang khas.